

## Membangun Ekonomi Perempuan Nias Secara Efektif Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias

Maria Magdalena Bate'e<sup>1</sup>, Almuzizah Hia<sup>2</sup>, Angerago Bawamenewi<sup>3</sup>, Darwin Harefa<sup>4</sup>, Desiman Giawa<sup>5</sup>, Jeli Asri Susanti Zebua<sup>6</sup>, Sesilia Agustina Sabola<sup>7</sup>, Vita Levda Telaumbanua<sup>8</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Nias, Indonesia

Received : 15 Juli 2025, Revised : 21 Juli 2025, Published : 30 Juli 2025

### Corresponding Author

Nama Penulis: Maria Magdalena Bate'e

E-mail: [maria.batee82@gmail.com](mailto:maria.batee82@gmail.com)

### Abstrak

Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan kunci penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan, khususnya di wilayah Kepulauan Nias. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dilakukan pendampingan dan pelatihan terhadap anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias sebagai wadah kolektif yang berfokus pada penguatan ekonomi perempuan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas manajerial, literasi keuangan, dan produktivitas anggota koperasi agar mampu mengelola usaha secara efektif dan mandiri. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi penyuluhan, pelatihan kewirausahaan, dan pendampingan teknis berbasis partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman anggota koperasi terhadap pengelolaan usaha, perencanaan keuangan, serta kolaborasi yang lebih baik antar anggota. Selain itu, koperasi mulai menunjukkan kinerja yang lebih terstruktur dalam hal pencatatan keuangan dan perencanaan usaha. Kesimpulannya, koperasi konsumen dapat menjadi instrumen strategis dalam membangun kemandirian ekonomi perempuan Nias jika dikelola secara profesional dan berkelanjutan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model pemberdayaan yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

**Kata kunci** - pemberdayaan perempuan, koperasi konsumen, ekonomi lokal, nias, literasi keuangan

### Abstract

Women's economic empowerment is a crucial key to promoting inclusive and sustainable local economic growth, especially in the Nias Islands. Through this community service program, mentoring and training were provided to members of the Osseda Faolala Nias Women's Consumer Cooperative as a collective platform focused on strengthening women's economic roles. The aim of this activity was to improve the managerial capacity, financial literacy, and productivity of cooperative members to enable them to manage businesses effectively and independently. The methods used in this program included educational outreach, entrepreneurship training, and participatory-based technical assistance. The results showed an increase in the members' understanding of business management, financial planning, and improved collaboration among members. Furthermore, the cooperative began to demonstrate more structured performance in financial recording and business planning. In conclusion, consumer cooperatives can serve as strategic instruments for building the economic independence of Nias women if managed professionally and sustainably. This program is expected to become a replicable model for women's empowerment in other regions with similar characteristics.

**Keywords** - women empowerment, consumer cooperative, local economy, nias, financial literacy

**How To Cite** : Bate'e, M. M., Hia, A., Bawamenewi, A., Harefa, D., Giawa, D., Zebua, J. A. S., Telaumbanua, V. L., & Sabola, S. A. (2025). Membangun Ekonomi Perempuan Nias Secara Efektif Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1079–1083. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.323>

**Copyright** ©2025 Maria Magdalena Bate'e, Almuzizah Hia, Angerago Bawamenewi, Darwin Harefa, Desiman Giawa, Jeli Asri Susanti Zebua, Vita Levda Telaumbanua, Sesilia Agustina Sabola

## **PENDAHULUAN**

Pemberdayaan perempuan merupakan pilar penting dalam menciptakan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, terutama di wilayah pedesaan dan kepulauan seperti Nias. Perempuan memiliki peran ganda dalam kehidupan sosial dan ekonomi, namun masih banyak yang menghadapi keterbatasan akses terhadap sumber daya, pelatihan, serta peluang ekonomi yang layak. Hal ini berdampak pada rendahnya partisipasi perempuan dalam aktivitas produktif, khususnya dalam konteks kewirausahaan dan pengelolaan usaha berbasis komunitas.

Menurut Sen (2020), pemberdayaan ekonomi perempuan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga memperkuat struktur sosial dan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Demikian pula, Nussbaum (2020) menegaskan bahwa akses terhadap sumber daya ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam pencapaian keadilan gender dan pembangunan manusia. Oleh karena itu, intervensi strategis untuk memperkuat peran ekonomi perempuan menjadi sangat penting.

Koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan dinilai mampu menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, khususnya perempuan. Sejalan dengan pendapat Mubyarto (1998), koperasi merupakan bentuk organisasi ekonomi yang paling sesuai dengan prinsip gotong royong dan partisipasi aktif masyarakat. Melalui koperasi, perempuan dapat bergabung dalam satu wadah yang mendorong penguatan kapasitas, kemandirian ekonomi, serta solidaritas sosial.

Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias hadir sebagai jawaban atas kebutuhan akan wadah ekonomi kolektif bagi perempuan di wilayah tersebut. Koperasi ini tidak hanya menjadi tempat untuk bertransaksi, tetapi juga sebagai ruang belajar dan berbagi pengetahuan antar anggota. Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada penguatan koperasi tersebut melalui pendekatan partisipatif, pelatihan literasi keuangan, serta pendampingan pengelolaan usaha agar dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan ekonomi perempuan Nias. Melalui kegiatan ini, diharapkan koperasi mampu berkembang menjadi institusi ekonomi yang mandiri dan produktif serta dapat menjadi model pengembangan ekonomi berbasis perempuan yang dapat direplikasi di wilayah lain.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan deskriptif dengan studi literatur. Pengumpulan data dilakukan melalui telaah pustaka dari jurnal, buku, dan laporan kegiatan pendampingan UMKM oleh mahasiswa. Analisis dilakukan secara kualitatif untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan strategi dalam Membangun Ekonomi Perempuan Nias Secara Efektif Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa koperasi konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias memiliki peran yang signifikan dalam mendukung efektivitas pemberdayaan ekonomi perempuan di Kepulauan Nias. Melalui pendekatan koperasi berbasis kebutuhan sehari-hari dan komunitas, para perempuan anggota koperasi mulai mampu membangun kemandirian ekonomi dan meningkatkan peran mereka dalam kegiatan ekonomi lokal. Dalam implementasinya, koperasi menjadi wadah strategis yang tidak hanya menyediakan barang kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, tetapi juga membangun budaya menabung dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Keunggulan utama dari model koperasi ini adalah kemampuannya dalam menciptakan sistem ekonomi yang inklusif dan partisipatif. Koperasi Osseda Faolala mengusung prinsip "dari, oleh, dan untuk perempuan," yang memungkinkan setiap anggota tidak hanya sebagai pengguna jasa, tetapi juga sebagai pemilik yang berhak menentukan arah dan kebijakan koperasi. Hal ini menumbuhkan rasa memiliki yang tinggi dan mendorong keterlibatan aktif anggota dalam setiap proses pengambilan keputusan, pengelolaan kegiatan usaha, hingga distribusi manfaat ekonomi.

Dalam konteks pemberdayaan perempuan, hasil pengamatan menunjukkan bahwa para anggota koperasi mengalami peningkatan kapasitas dalam hal literasi keuangan, manajemen usaha kecil, serta kemampuan berorganisasi. Sebagian besar perempuan yang awalnya hanya berperan sebagai ibu rumah tangga mulai terlibat dalam aktivitas produktif, seperti menjual produk makanan lokal, membuka warung kecil, atau menjadi distributor barang kebutuhan pokok melalui koperasi. Bahkan, beberapa anggota telah mulai menyusun rencana usaha skala rumah tangga secara berkelompok dengan memanfaatkan dana simpanan dan keuntungan koperasi.

Namun, tantangan tetap ada. Sebagian perempuan masih menghadapi keterbatasan dalam akses informasi dan literasi digital. Ketergantungan pada metode konvensional dalam menjalankan usaha, serta minimnya pelatihan teknis dalam bidang pemasaran dan teknologi informasi, menjadi kendala dalam perluasan usaha koperasi ke jangkauan pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, program pendampingan berkelanjutan, terutama yang melibatkan mahasiswa atau pihak akademisi, sangat diperlukan untuk menjembatani kesenjangan tersebut.

Lebih lanjut, terdapat perbedaan mencolok antara model pemberdayaan melalui koperasi dengan model bantuan langsung tunai atau hibah. Koperasi cenderung membangun kemandirian jangka panjang, karena para anggota secara aktif terlibat dalam pengelolaan dan tanggung jawab kolektif, sementara pendekatan bantuan langsung seringkali bersifat sementara dan tidak membentuk struktur ekonomi yang berkelanjutan. Dalam hal ini, koperasi Osseda Faolala membuktikan bahwa pendekatan ekonomi sosial yang berbasis komunitas memiliki potensi lebih besar dalam menciptakan dampak yang tahan lama.

Hasil pengabdian ini juga menekankan pentingnya sinergi antara masyarakat, pemerintah lokal, dan perguruan tinggi dalam mendukung penguatan koperasi perempuan. Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi, misalnya, dapat berperan sebagai agen pendamping dalam pelatihan manajemen koperasi, penyusunan rencana usaha, hingga strategi pemasaran berbasis digital. Dengan bekal akademik dan keterampilan teknologi, mahasiswa mampu mendorong transformasi koperasi dari sistem konvensional menjadi lebih modern dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Secara keseluruhan, koperasi konsumen terbukti menjadi sarana yang efektif dalam membangun ekonomi perempuan secara kolektif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas, koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias mampu memperkuat peran perempuan sebagai pelaku ekonomi lokal sekaligus sebagai agen perubahan dalam lingkungan sosial mereka. Diperlukan kolaborasi lintas sektor untuk memperluas dampak positif ini dan mendorong replikasi model serupa di wilayah lain di Kepulauan Nias.



**Gambar 1.** Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Koperasi konsumen telah menjadi elemen penting dalam strategi pemberdayaan ekonomi perempuan, khususnya di wilayah Kepulauan Nias yang masih menghadapi berbagai keterbatasan akses ekonomi dan sosial. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kehadiran Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kemandirian ekonomi, kapasitas manajerial, serta solidaritas sosial di kalangan perempuan. Melalui koperasi, para perempuan tidak hanya memperoleh akses terhadap kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, tetapi juga memiliki ruang untuk terlibat aktif sebagai pengelola, pengambil keputusan, dan pelaku ekonomi lokal.

Model koperasi ini sangat relevan bagi kelompok perempuan yang memiliki keterbatasan dalam sumber daya namun ingin memperkuat posisi ekonomi mereka di tengah tantangan struktural dan budaya. Pendekatan partisipatif dan kolektif terbukti mampu membangun sistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam mendampingi pengembangan koperasi perempuan. Mereka dapat berkontribusi

melalui kegiatan edukasi, pelatihan manajerial, dan penguatan kapasitas kewirausahaan yang berbasis komunitas. Kolaborasi antara dunia akademik, koperasi, dan masyarakat lokal terbukti memberikan kontribusi positif dalam mendorong transformasi sosial dan penguatan ekonomi perempuan secara efektif. Dengan pendekatan ini, koperasi tidak hanya menjadi sarana distribusi ekonomi, tetapi juga menjadi pilar pemberdayaan perempuan yang berkelanjutan di tingkat akar rumput.

### Saran

Untuk keberlanjutan dan penguatan dampak dari program pemberdayaan ekonomi melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu Penguatan kapasitas digital diperlukan pelatihan lanjutan dalam bidang literasi digital dan pemasaran online agar anggota koperasi mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat pengembangan usaha, khususnya dalam memperluas akses pasar dan promosi produk. Kemitraan strategis koperasi disarankan menjalin kerja sama dengan lembaga pemerintah, LSM, dan sektor swasta untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk modal, pelatihan, serta akses jejaring usaha yang lebih luas.

Pengembangan produk unggulan penting untuk melakukan identifikasi dan pengembangan produk lokal yang memiliki daya saing tinggi sebagai ciri khas koperasi, agar mampu bersaing di pasar regional maupun nasional. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan dibutuhkan sistem evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program koperasi, baik dari segi manajerial maupun dampaknya terhadap kesejahteraan anggota, guna memastikan perbaikan dan penyesuaian strategi secara berkala. Peningkatan partisipasi generasi muda, melibatkan lebih banyak perempuan muda dan mahasiswa dalam kegiatan koperasi dapat memberikan inovasi, energi baru, dan keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Ibu Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M., atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama proses penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota kelompok serta para pelaku UMKM yang telah menjadi mitra dalam proses pengumpulan data dan observasi lapangan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta mendorong partisipasi aktif mahasiswa dan masyarakat dalam Membangun Ekonomi Perempuan Nias Secara Efektif Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). *Statistik Koperasi Indonesia 2020*. Jakarta: BPS.
- Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. (2025). *Membangun Ekonomi Perempuan Nias Secara Efektif Melalui Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias*. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–10.  
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/connection/index>
- Hendar, H. (2017). Pemberdayaan Perempuan melalui Koperasi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 17(1), 56–65.
- Hidayat, R. (2020). Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 10–18.
- Hubeis, A. V. S. (2010). *Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan*. Bogor: IPB Press.
- Irawan, P. (2016). *Sosiologi Pemberdayaan*. Jakarta: Kencana.
- Kartini, R. (2019). Model Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Koperasi di Pedesaan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 40–48.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Umum Pengembangan Koperasi Perempuan*. Jakarta: Deputi Bidang Kelembagaan.
- Mardikanto, T. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Mubyarto. (1998). *Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: LP3ES.
- Nugroho, R. (2017). *Gender dan Administrasi Publik: Perspektif Gender dalam Manajemen Pembangunan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Nussbaum, M. C. (2020). *Creating Capabilities: The Human Development Approach*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

- Permendagri. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Rahmawati, R., & Widodo, W. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Koperasi Konsumen. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 19(1), 1–7.
- Sari, D. K., & Purwanti, L. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan Perempuan Melalui Koperasi Wanita. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 25–33.
- Sen, A. (2020). *Development as Freedom*. Oxford: Oxford University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, T., & Wicaksono, B. (2018). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Anggota Koperasi Perempuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 59–66.
- Suryani, N. (2018). Strategi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Desa. *Jurnal Pemberdayaan*, 2(2), 120–135.
- Utami, R. M. (2016). Pengembangan Koperasi Perempuan di Era Globalisasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 45–52.